

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dari hasil tes dan evaluasi *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2015 yang dirilis pada 6 Desember 2016, yaitu studi internasional tentang prestasi literasi membaca, matematika, dan sains siswa sekolah usia 15 tahun menyatakan dari 69 negara yang dievaluasi, pencapaian siswa-siswi Indonesia pada kompetensi membaca berada di peringkat 61 (OECD, 2016; Kemendikbud, 2016). Hal ini sama dengan survey PISA tahun 2012 yang mana siswa-siswi Indonesia pada kompetensi membaca masih tergolong rendah, mengingat peringkat Indonesia pada saat itu menempati posisi kedua dari bawah (Kemendikbud, 2016). Berdasarkan hasil survey tersebut terlihat bahwa pembelajaran membaca bukan pembelajaran yang mudah dan masih memiliki banyak kendala.

Kemampuan membaca khususnya membaca pemahaman di sekolah dasar masih tergolong dalam kategori rendah, padahal membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa (Dahlani, 2016; Humairoh, 2016; Somadayo, 2014, hlm. 3; Resmiati, 2016; Krismanto, Wawan, et. Al, 2015; Ness, 2011). Rendahnya kemampuan membaca pemahaman dibuktikan dengan masih banyaknya nilai siswa yang di bawah KKM (Humairoh, 2016; Dahlani, 2016). Hasil studi pendahuluan di 3 sekolah menunjukkan kemampuan siswa yang belum mampu memahami isi bacaan. Di SDIT Cendekia terdapat 16 siswa dari 25 siswa yang belum mencapai KKM dalam membaca pemahaman. Diduga rendahnya nilai kemampuan membaca siswa dikarenakan oleh minat membaca yang rendah (Sodamayo, 2014). Melalui wawancara dengan guru, ternyata memang dalam pembelajaran siswa harus selalu diberi motivasi saat melakukan kegiatan membaca. Abidin (2014, hlm. 9) mengungkapkan rendahnya kemampuan membaca para siswa di sekolah, merupakan cermin utama kegagalan pembelajaran membaca yang dilakukan di sekolah.

Tidak hanya keterampilan membaca, keterampilan menulis juga termasuk dalam salah satu standar kompetensi pembelajaran di sekolah dasar, salah satu yang termasuk dalam keterampilan menulis adalah menulis karangan eksposisi. Sanjaya (2015, hlm.7) mengungkapkan

Annita Rosalina, 2018

PENGARUH METODE GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bahwa “Keterampilan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang dibebankan”. Menulis eksposisi dapat dipelajari oleh siswa kelas IV dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV pada bagian keterampilan menulis. Sama halnya dengan kemampuan membaca, kemampuan menulis eksposisi juga dikategorikan masih rendah (Wulandari, 2015; Samsudin, 2012). Hal ini sejalan dengan bukti di lapangan kemampuan menulis siswa belum mencapai KKM khususnya pada menulis karangan eksposisi.

Pembelajaran membaca dan menulis harus dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kegiatan membaca dan menulis. Karena pentingnya pembelajaran membaca dan menulis di sekolah, guru harus dapat memilih strategi atau metode agar siswa dapat secara optimal memahami isi bacaan. Salah satu metode yang diduga dapat mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis eksposisi siswa salah satunya yaitu metode GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*). Metode GIST merupakan strategi untuk membangkitkan interaksi antara skema dan teks, yang diusulkan oleh Cunningham pada tahun 1982 (Nurdiansyah, dkk, 2015; Ningsih, dkk, 2015). Metode ini bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa dalam memahami inti dari paragraf yang dibaca melalui kegiatan membaca dan memproduksi inti kalimat demi kalimat untuk membangun keseluruhan inti paragraf, atau membuat intisari wacana berdasarkan intisari paragraf demi paragraf (Abidin, 2014, hlm. 83). Penelitian yang telah dilakukan Raswati (2014) dengan judul “Keefektifan Metode GIST Berorientasi Pengalaman Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman” menyatakan bahwa metode GIST efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Penggunaan metode GIST diharapkan mampu untuk menggugah minat siswa agar aktif dalam pembelajaran dan mampu mengubah proses pembelajaran yang tadinya membosankan menjadi menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Norfita (2014) dengan judul “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sungayang” terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan eksposisi

Annita Rosalina, 2018

PENGARUH METODE GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sungayang. Begitu pun dengan penelitian mengenai metode GIST dengan membaca pemahaman dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan, hal itu sejalan dengan penelitian Raswati (2014) dengan judul “Keefektifan Metode GIST Berorientasi Pengalaman Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman”.

Hubungan antara metode GIST dengan membaca pemahaman telah dipaparkan di atas, hubungan antara membaca pemahaman dengan menulis karangan eksposisi pun terdapat dalam penelitian sebelumnya, akan tetapi pengaruh metode GIST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis eksposisi belum dilaksanakan penelitiannya. Maka berdasarkan hal tersebut, karya tulis ini mengkaji mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode GIST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis eksposisi siswa sekolah dasar dengan judul “Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Cendekia Kab. Purwakarta).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh metode GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*) terhadap kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis eksposisi siswa sekolah dasar kelas IV di SDIT Cendekia Kab. Purwakarta?”.

Dari rumusan tersebut terdapat tiga pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran di kelas IV SDIT Cendekia Kab. Purwakarta dengan menggunakan metode GIST?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar di kelas IV SDIT Cendekia Kab. Purwakarta dengan dan tanpa menggunakan metode GIST?
3. Bagaimana kemampuan menulis eksposisi siswa sekolah dasar di kelas IV SDIT Cendekia Kab. Purwakarta dengan dan tanpa menggunakan metode GIST?

Annita Rosalina, 2018

PENGARUH METODE GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction between Schema and Text*) terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis eksposisi siswa sekolah dasar kelas IV di SDIT Cendekia Kab. Purwakarta. Adapun tujuan khususnya yaitu:

1. Mengetahui proses pembelajaran di kelas IV SDIT Cendekia Kab. Purwakarta dengan menggunakan metode GIST.
2. Mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar kelas IV di SDIT Cendekia Kab. Purwakarta dengan dan tanpa menggunakan metode GIST.
3. Mengetahui kemampuan menulis eksposisi siswa sekolah dasar kelas IV di SDIT Cendekia Kab. Purwakarta dengan dan tanpa menggunakan metode GIST.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh metode GIST terhadap kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis eksposisi siswa sekolah dasar kelas IV, sebagai rujukan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa untuk kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas IV sekolah dasar.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Serangkaian proses penelitian ini, yang dimulai dari persiapan hingga tahap pelaporan hasil penelitian dapat melatih keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian di sekolah dasar dengan memperhatikan kemampuan membaca pemahaman siswa dan kemampuan menulis eksposisi siswa. Selain itu dapat menambah khazanah ilmu peneliti tentang tahapan metode GIST yang dapat diterapkan ke dalam pembelajaran membaca dan menulis.

Annita Rosalina, 2018

PENGARUH METODE GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Siswa

Penggunaan metode dalam pembelajaran diharapkan mampu membantu siswa dalam membaca pemahaman dalam sebuah wacana dan kemampuan menulis eksposisi.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memotivasi guru bahwa dengan metode GIST dapat menjadi alternatif metode untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas IV.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penulisan tesis ini meliputi bab pertama yang memuat tentang pendahuluan yang memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi teks.

Bab dua meliputi kajian teoritis yang memuat pemaparan tentang metode GIST, kemampuan membaca pemahaman, kemampuan menulis eksposisi, keterkaitan Metode GIST dengan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis eksposisi, hasil penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang berisikan metode dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

Bab empat berisi tentang pembahasan dan temuan. Dan bab lima berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Annita Rosalina, 2018

PENGARUH METODE GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Annita Rosalina, 2018

*PENGARUH METODE GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA
AND TEXT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN
KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu